

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi perorangan secara lengkap meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta rawat darurat. Pada pelayanan kesehatan di Rumah Sakit terdapat Standar Pelayanan Kefarmasian yang dapat digunakan sebagai tolak ukur pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian merupakan pelayanan yang secara langsung bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang bertujuan untuk mencapai hasil yang pasti sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes No. 72, 2016).

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara hukum oleh Permenkes Nomor 72 Tahun 2016. Terdapat dua standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit yaitu standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai; dan standar pelayanan farmasi klinis. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, *visite*, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril, dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (Permenkes No. 72, 2016). Pelayanan Kefarmasian di rumah sakit dipimpin oleh seorang apoteker dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian. Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah apoteker. Tenaga teknis kefarmasian merupakan tenaga farmasi yang telah mengucapkan sumpah apoteker. Tenaga teknis kefarmasian merupakan tenaga farmasi yang membantu apoteker dalam melaksanakan praktik kefarmasian yang terdiri dari sarjana farmasi, ahli madya farmasi, dan analis farmasi.

Program studi farmasi Universitas Ma Chung mengadakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa farmasi sebagai syarat kelulusan untuk mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja. Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menganalisis keadaan, mengidentifikasi dan memecahkan masalah, serta dapat memberikan solusi secara kritis melalui komunikasi dengan paramedis di rumah sakit. Pada saat melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diberikan satu kasus farmasi klinis untuk dievaluasi terkait terapi yang diberikan kepada pasien. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat berpikir secara kritis dalam menemukan dan memecahkan masalah terkait salah satu penyakit di rumah sakit. Salah satu instansi rumah sakit yang bekerja sama dengan Universitas Ma Chung adalah Persada Hospital yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli hingga 10 Agustus 2023. Pada laporan ini dijelaskan lebih lanjut mengenai pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan kegiatan farmasi klinis di Persada Hospital serta pembahasan studi kasus mengenai pasien lansia dengan diagnosa *Low Back Pain* (LBP) dengan komorbid Hipertensi dan Diabetes Mellitus.

1.2. Batasan Masalah

Laporan ini membahas terkait pelayanan kefarmasian yang terdiri dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan kegiatan farmasi klinis serta studi kasus mengenai evaluasi penggunaan obat kepada pasien lansia yang didiagnosa *Low Back Pain* (LBP) dan dengan komorbid Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Persada Hospital.

1.3. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan di Persada Hospital adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan peran farmasi di rumah sakit dan kesesuaiannya dengan teori di universitas.
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pelayanan dan

- pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit.
- c. Menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di universitas.
 - d. Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan pelayanan di instalasi farmasi rawat jalan umum, rawat jalan BPJS, dan rawat inap serta farmasi klinis di Persada Hospital.
 - e. Mahasiswa mendapatkan bekal untuk persiapan masuk kedalam dunia kerja.
 - f. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang didapat di universitas untuk diterapkan di tempat PKL dengan baik.
 - g. Melatih mahasiswa untuk memiliki sikap disiplin, professional, rasa tanggung jawab dan dapat bekerja sama dalam dunia kerja.

1.4. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia kefarmasian di rumah sakit.
- b. Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah melalui studi kasus yang dipilih.
- c. Mengetahui dan memahami cara berkomunikasi yang baik dalam dunia kerja.
- d. Mengukur kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan mengetahui kekurangan yang perlu diasah kembali agar menjadi tenaga kefarmasian yang baik di dunia kerja.
- e. Memperoleh bekal untuk persiapan masuk ke dalam dunia kerja.

1.4.2 Program Studi

- a. Sarana untuk memperkenalkan program studi farmasi Universitas Ma Chung
- b. Program studi (universitas) dapat mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan dunia kefarmasian khususnya di rumah sakit.
- c. Menjalin relasi yang baik dengan instansi sehingga mudah mendapatkan

tempat PKL untuk mahasiswa pada tahun berikutnya.

1.4.3 Bagi Instansi

- a. Sarana hubungan antara instansi rumah sakit dengan lembaga pendidikan program studi farmasi untuk bekerja sama, baik bersifat akademis maupun organisasi.
- b. Sarana mengetahui kualitas pendidikan program studi farmasi Universitas Ma Chung.
- c. Sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan memilih calon tenaga kefarmasian yang professional.
- d. Membantu tugas tenaga kefarmasian di rumah sakit.